

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND
SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*THE DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	8 - 76
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : GG. Sepatu No. 6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah
Bogor
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Independen

We, the undersigned:

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : GG. Sepatu No.6 RT 002 RW 002
Pabaton Kota Bogor Tengah
Bogor
Telephone : +62-21-4618135
Title : Independent Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / Februari 2017



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Lany Djuwita
Direktur Independen/ Independent Director

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3k,4	251,218	798,488	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3k,14	150,000	223,000	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
Pihak ketiga	3k,5	264,080	220,147	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,5,33	11,193	10,593	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
Pihak ketiga	3k	51,893	81,696	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3k,3q,33	-	36,921	<i>Related parties</i>
Persediaan	3c,6	675,393	717,875	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		104,026	42,874	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka		2,808	7,454	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	7	239,965	173,765	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		1,818	-	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		654	2,463	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>1,753,048</u>	<u>2,315,276</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3n,19e	97,180	86,759	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		84,572	103,693	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	19d	119,166	91,569	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3k,8	197,697	-	<i>Loan to a third party</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3k,9	199,974	-	<i>Available for sale financial assets</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3d,33d	3,315	21,950	<i>Investment in an associate</i>
Uang muka koperasi	3e,3k	655,091	509,081	<i>Advances to cooperatives</i>
Tanaman perkebunan	3f,10	2,688,246	2,484,416	<i>Plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,11	86,746	80,730	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Aset tetap	3h,12	2,084,892	1,948,490	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	3a,13	187,537	187,537	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya		25,854	23,774	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>6,430,270</u>	<u>5,537,999</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>8,183,318</u>	<u>7,853,275</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3k,14	757,698	936,635	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	3k,15	418,728	343,824	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	19a	40,726	44,385	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	3,211	3,542	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	465,395	436,354	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3k	707	707	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	16	82,421	96,197	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas instrumen derivatif	3k,32	20,360	-	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3k,17	172,372	237,130	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,961,618</u>	<u>2,098,774</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,18	291,015	248,638	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3n,19e	19,797	18,033	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,32	1,878	1,657	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3k,14	3,168,202	2,942,685	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	3k	36,467	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,517,359</u>	<u>3,247,480</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>5,478,977</u>	<u>5,346,254</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
35.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				35,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
10.599.842.400 saham (31 Desember 2016) dan 10.598.500.000 saham (31 Desember 2015)	20	211,997	211,970	10,599,842,400 shares (31 December 2016) and 10,598,500,000 shares (31 December 2015)
Tambahan modal disetor	21	676,932	675,392	Additional paid-in capital
Saham <i>treasury</i>	1e,3k	(84,965)	(77,978)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	23	24,690	21,088	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,22	(106,807)	(106,807)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		58,500	38,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,847,867	1,669,375	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,628,214	2,431,540	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,25	76,127	75,481	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,704,341	2,507,021	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8,183,318	7,853,275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
PENJUALAN	3b,26	3,942,024	4,425,060	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,27	(2,993,149)	(3,250,076)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		948,875	1,174,984	GROSS PROFIT
Klaim asuransi		-	128,133	<i>Insurance claims</i>
Pendapatan lainnya		22,940	49,176	<i>Other income</i>
Laba dari penjualan aset tetap	12	201,226	1,143	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penjualan	28	(194,773)	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(347,818)	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Rugi neto selisih kurs		(5,790)	(6,304)	<i>Net currency exchange loss</i>
Beban lainnya		(7,781)	(1,501)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		616,879	730,326	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3s,30	14,342	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	3s,30	(293,771)	(325,337)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		337,450	426,687	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,19b	(85,410)	(124,168)	<i>Income tax expense</i>
LABA		252,040	302,519	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3m,18a	(821)	15,436	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3n	211	(3,808)	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		(610)	11,628	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		251,430	314,147	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		250,707	269,661	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		1,333	32,858	<i>Non-controlling interests</i>
		252,040	302,519	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		250,784	280,450	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		646	33,697	<i>Non-controlling interests</i>
		251,430	314,147	
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(Rupiah penuh)				<i>(whole Rupiah)</i>
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,31	23.97	25.50	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/<i>Equity attributable to owners of the Company</i></u>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham <i>Treasury/ stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	-	7,386	(106,793)	18,500	1,514,910	2,321,365	41,761	2,363,126	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Penghasilan komprehensif - 2015											<i>Comprehensive income - 2015</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	269,661	269,661	32,858	302,519	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	10,789	10,789	839	11,628	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	13,702	-	-	-	13,702	-	13,702	<i>Share -based payment (Note 23)</i>
Saham <i>treasury</i> (Catatan 1e)	-	-	(77,978)	-	-	-	-	(77,978)	-	(77,978)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(105,985)	(105,985)	-	(105,985)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 24)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 22 dan 25)	-	-	-	-	(14)	-	-	(14)	23	9	<i>Changes in equity of subsidiaries (Notes 22 and 25)</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	<u>211,970</u>	<u>675,392</u>	<u>(77,978)</u>	<u>21,088</u>	<u>(106,807)</u>	<u>38,500</u>	<u>1,669,375</u>	<u>2,431,540</u>	<u>75,481</u>	<u>2,507,021</u>	<i>Balance as of 31 December 2015</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>										
	Modal saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasury/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada 31 Desember 2015	211,970	675,392	(77,978)	21,088	(106,807)	38,500	1,669,375	2,431,540	75,481	2,507,021	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Penghasilan komprehensif - 2016											<i>Comprehensive income – 2016</i>
Laba	-	-	-	-	-	-	250,707	250,707	1,333	252,040	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	77	77	(687)	(610)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Eksekusi opsi saham karyawan (Catatan 1c dan 20)	27	913	-	(175)	-	-	-	765	-	765	<i>Execution of employee stock options (Note 1c and 20)</i>
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak (Catatan 21)	-	627	-	-	-	-	-	627	-	627	<i>Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 21)</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	3,777	-	-	-	3,777	-	3,777	<i>Share-based payment (Note 23)</i>
Saham treasury (Catatan 1e)	-	-	(6,987)	-	-	-	-	(6,987)	-	(6,987)	<i>Treasury stock (Note 1e)</i>
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	(52,292)	(52,292)	-	(52,292)	<i>Cash dividend (Note 24)</i>
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 24)	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	<i>Appropriation for the year (Note 24)</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	211,997	676,932	(84,965)	24,690	(106,807)	58,500	1,847,867	2,628,214	76,127	2,704,341	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2016	2015*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	3,887,466	4,400,113	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak	39,104	-	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan klaim asuransi	17,048	58,924	Receipts of insurance claims
Penerimaan bunga	14,342	21,698	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,021,322)	(2,223,627)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(786,624)	(1,029,689)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(305,710)	(338,416)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	2d,37 (278,687)	(254,611)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(166,382)	(282,367)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	399,235	352,025	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	12 207,493	2,294	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka koperasi/perkebunan plasma	106,536	111,922	Collections of advances to cooperatives/plasma plantations
Perolehan aset tetap	(383,676)	(174,478)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(198,180)	(328,453)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	2d,37 (137,932)	(112,853)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(5,850)	(4,696)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Penambahan uang muka koperasi/perkebunan plasma	(229,831)	(236,187)	Additions to advances to cooperatives/plasma plantation
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	13 -	(46,955)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pinjaman kepada pihak ketiga	8 (197,697)	-	Loan to a third party
Pembayaran kontrak swap dan opsi komoditas	(3,785)	-	Payments for commodity swap and option contracts
Investasi pada entitas asosiasi	-	(21,950)	Investment in an associate
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(199,274)	-	Investment in available for sale financial assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,042,196)	(811,356)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan (kenaikan) rekening bank dibatasi penggunaannya	73,000	(169,700)	Decrease (increase) in restricted cash in banks
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(51,627)	128,613	Proceeds (repayments) from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	699,920	909,247	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(436,301)	(465,978)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(3,477)	(10,240)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	-	(14,704)	Repayments of borrowings from third parties
Pembayaran dividen ke pemegang saham	24 (52,292)	(105,985)	Dividends paid to shareholders
Pembayaran atas pembelian saham treasury	1e (6,987)	(77,978)	Cash payment for purchase of treasury stock
Eksekusi opsi saham karyawan	1c,20 765	-	Proceeds from execution of employee stock options
Kas neto dari aktivitas pendanaan	223,001	193,275	Net cash from financing activities
(Penurunan) kenaikan neto kas dan setara kas	(419,960)	(266,056)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4 576,614	842,670	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4 156,654	576,614	Cash and cash equivalents, end of year

* Direklasifikasi (Catatan 2d dan 37)

* As reclassified (Notes 2d and 37)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 18 Maret 2015 No. 61, Perseroan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0022280 tanggal 7 April 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“pemecahan saham”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 21).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 18 March 2015 No. 61, the Company has received the Notification Acceptance of the Company’s Data from the Minister of Justice and Human Right No. AHU-AH.01.03.0022280 dated 7 April 2015.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Saham treasury (Lanjutan)

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham.

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

e. Treasury stock (Continued)

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares.

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,023,424	1,687,725
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.68%	99.67%	771,108	731,439
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74.25%	74.25%	702,948	718,962
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	696,106	614,722
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	297,068	299,173
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	428,881	382,746
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99.99%	99.99%	315,392	271,969
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.88%	99.88%	304,490	234,795
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2012	99.97%	99.97%	306,978	235,121
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0.002%	0.002%	240,528	234,909
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	115,944	47,437
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.97%	147,717	114,178
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	3,852	4,532
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	194,289	161,175
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.93%	99.93%	98,259	71,181
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	99.76%	11,305	6,577
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	2,964	2,999
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	12,940	13,178
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.83%	95.83%	329	6
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.55%	95.55%	1,772	2,284
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	34	37
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	50	51
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	50	51
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.83%	509	37
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	35	37
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	34	37
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	328	326
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	25	27
<i>Produk Perkayuan/Wood product:</i>						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	498,157	495,283
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	92,089	85,111
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.99%	21,271	21,293

(*) Sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2016, these subsidiaries are () under development phase and have not commenced their commercial operation.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		f. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31/12/2016	31/12/2015	31/12/2016	31/12/2015
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	696,106	614,722
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25.69%	25.69%	702,948	718,962
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	2,023,424	1,687,725
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	686,408	641,534
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	696,106	614,722
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.04%	0.04%	428,881	382,746
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0.01%	0.01%	21,271	21,293
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.998%	99.998%	240,528	234,909
Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.			<i>The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.</i>			
(*) Sampai dengan 31 Desember 2016, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.			<i>Through 31 December 2016, these subsidiaries are (*) under development phase and have not commenced their commercial operation.</i>			

g. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

g. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2016 and 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	2016	2015	
Komisaris Utama	Subianto	Subianto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto Djojo Boentoro	Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Djojo Boentoro Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji Muchamad Koeswono	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Agung Pamudji	<i>Deputy President Directors</i>
Direktur Independen	Lucy Sycilia Lany Djuwita	Lucy Sycilia	<i>Directors</i>
Ketua komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi	Stephen Zacharia Satyahadi	<i>Chairman of audit committee</i>
Anggota komite audit	Edy Sugito Rachmad	Edy Sugito Rachmad	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>h. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 13.590 dan 15.550 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).</p> <p>i. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Februari 2017.</p> | <p>h. <i>As of 31 December 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries collectively employed 13,590 and 15,550 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).</i></p> <p>i. <i>The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 23 February 2017.</i></p> |
|--|---|

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

d. Laporan arus kas (Lanjutan)

Sebelum tahun 2016, Perusahaan menyajikan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 26 (yaitu beban bunga menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap) sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas operasi (yang diperbolehkan oleh PSAK 2 paragraf 33). Mulai tahun 2016, Perusahaan merubah kebijakan akuntansi untuk penyajian ini. Beban bunga yang menjadi bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan dan aset tetap disajikan sebagai bagian dari arus kas dari aktivitas investasi, karena manajemen berkeyakinan bahwa penyajian ini akan memberikan informasi yang lebih relevan mengingat bunga yang dikapitalisasi sebenarnya adalah bagian dari biaya perolehan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 10 – taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 12 – taksiran masa manfaat aset tetap;
- Catatan 13 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 18 – pengukuran kewajiban imbalan Pasti;
- Catatan 19 – pemanfaatan rugi fiskal;
- Catatan 23 – pengukuran nilai wajar opsi saham.

d. Statement of cash flow (Continued)

Prior to 2016, the Company presented the borrowing cost capitalized in accordance with PSAK 26 (i.e. interest expense that forms part of the cost of the immature plantations and fixed assets) as part of the cash flows from operating activities (which are permitted by PSAK 2 paragraph 33). Starting 2016, the Company changes the accounting policy relating to this presentation. The interest expense that forms part of the immature plantation and fixed assets is presented as part of the cash flows from investing activities, as the management believes that this presentation will give more relevant information given the capitalized interest is actually part of acquisition cost.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- *Note 10 – estimated productive life of plantations;*
- *Note 12 – estimated useful life of fixed assets;*
- *Note 13 – key assumptions used in discounted cash flow projections;*
- *Note 18 – measurement of defined benefit obligation;*
- *Note 19 – utilization of tax losses;*
- *Note 23 – fair value measurement of stock options.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran terhadap nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas *input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: *input* yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* tidak dapat diobservasi).

Apabila *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah)

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut :

- Catatan 10 – Tanaman perkebunan;
- Catatan 11 – Hutan tanaman industri dalam Pengembangan;
- Catatan 12 – Aset tetap;
- Catatan 23 – Pembayaran berbasis saham.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Plantations;*
- *Note 11 – Industrial timber plantations;*
- *Note 12 – Fixed assets;*
- *Note 23 – Share based payment.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- | | | |
|--|---|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : | Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Equity Method in Separate Financial Statements</i> ; |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i> ; |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Party Disclosure</i> ; |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Properti Investasi/ <i>Investment Property</i> ; |
| - PSAK 15 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : | Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ <i>Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture</i> ; |
| - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tetap/ <i>Fixed assets</i> ; |
| - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : | Aset Tak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i> ; |

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. Change in Accounting Policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2016

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 (Lanjutan)

Standards, amendment and interpretations effective on 1 January 2016 (Continued)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 19 (Amandemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 24 (Amandemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - PSAK 65 (Amandemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 66 (Amandemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 67 (Amandemen 2015/2015 Amendment) - PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) - ISAK 30 | <ul style="list-style-type: none"> : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/<i>Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization in Intangible Assets;</i> : Kombinasi Bisnis/<i>Business Combination;</i> : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/<i>Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits;</i> : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/<i>Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error;</i> : Pembayaran Berbasis Saham/<i>Share-based Payments;</i> : Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements;</i> : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/<i>Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations;</i> : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/<i>Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities;</i> : Pengukuran Nilai Wajar/<i>Fair Value Measurement;</i> : Pungutan/<i>Levies.</i> |
|--|---|

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2016, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

g. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif (Lanjutan)

Standards, amendment and interpretations issued but not yet effective (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- PSAK 1 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements;*
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Statements;*
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Imbalan Kerja/*Employee Benefits;*
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations;*
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016/2016 Annual improvement) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures.*

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- PSAK 16 (Amandemen 2015/2015 Amendment) : Aset Tetap/*Fixed Assets;*
- PSAK 69 : Agrikultur/*Agriculture;*
- PSAK 2 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan/*Disclosure Initiatives in Statements of Cash Flows;*
- PSAK 46 (Amandemen 2016/2016 Amendment) : Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi/*Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perseroan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Business combinations (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal, tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Waktu perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengiriman barang yang bersangkutan di pelabuhan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue is recognized when significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the goods and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of transfer of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, the transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments the transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan yang didanai oleh Bank diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value financed by the Bank is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

f. Plantations (Continued)

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Guna Usaha (“HGU”) disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

h. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) and Hak Guna Usaha (“HGU”) titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases whereby the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, uang jaminan yang dapat dikembalikan dan pinjaman kepada pihak ketiga, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang" dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai "Aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, refundable deposit and loan to a third party, which are categorized as "Loans and receivables" and investment in shares which are categorized as "Available for sale financial assets". Financial liabilities comprise bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diukur pada nilai wajar, perubahan di dalamnya diakui dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi diakui secara langsung dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki selama periode tertentu yang belum bisa ditentukan, dimana mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau merupakan aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Walaupun demikian, penyertaan pada yang tidak tersedia nilai wajarnya dicatat pada nilai perolehan dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

Dividen atas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

k. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, changes therein are recognized in profit or loss. Transaction costs are recognized immediately in profit or loss as incurred.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until financial assets are derecognized. However, the investment in shares that do not have readily determinable fair value are carried at cost net of any impairment losses.

Dividends on available for sale financial assets, if any, are recognized in profit or loss when the right to receive the dividends is established.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank cerukan, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku baik apakah instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham *treasury*). Jumlah yang diterima atas penjualan saham *treasury* dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham *treasury*.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binominal Lattice*.

k. Financial instruments (Continued)

Bank loans, bank overdrafts, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expenses, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies whether the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya. Utang atau piutang pajak kini ditentukan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan konsiderasi ketidakpastian yang berhubungan dengan kompleksitas dari peraturan perpajakan.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years. Current tax payable or receivable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi keuntungan pajak tersebut untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan dari keuntungan pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada tanggal pelaporan keuangan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba fiskal di masa mendatang tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 13.436 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 13.795 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Labanya dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historisnya, ditranslasikan menggunakan kurs pada tanggal transaksinya.

Labanya dan rugi kurs dari translasi ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi, umumnya diakui di labanya dan ruginya.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

o. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 7 (Revisi 2010) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari “Pendapatan (biaya) keuangan neto”. Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (“PSAK”) No. 7 (2010 Revision), “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company’s and subsidiaries’ principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of “Net finance income (costs)”. Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	5,822	6,763	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	92,421	302,950	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31,728	123,279	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	56,336	160,959	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29,125	32,702	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,452	17,962	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273	4,620	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,778	3,885	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	73	134	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>219,186</u>	<u>646,491</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17,895	71,520	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Credit Suisse AG	5,544	65,511	<i>Credit Suisse AG</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90	668	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	221	4,121	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	135	145	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>23,885</u>	<u>141,965</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,305	3,227	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	10	20	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>2,315</u>	<u>3,247</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	10	22	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	<u>10</u>	<u>22</u>	
Jumlah bank pada pihak ketiga	<u>245,396</u>	<u>791,725</u>	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	<u>251,218</u>	<u>798,488</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14)	(94,564)	(221,874)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 14)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>156,654</u>	<u>576,614</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	3% - 10.15%	3% - 10.40%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2016 and 2015.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Piutang usaha dari pihak ketiga	265,848	220,147	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	11,193	10,593	<i>Trade receivables from related parties</i>
	<u>277,041</u>	<u>230,740</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(1,768)	-	<i>Impairment provision</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	187,950	133,168	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	16,483	13,070	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5,831	5,527	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	3,226	5,832	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	61,783	73,143	<i>More than 90 days</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

Rupiah	126,123	87,910	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	107,239	89,898	<i>US Dollar</i>
Euro	41,911	52,932	<i>Euro</i>
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 235.253 dan Rp 211.765 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 235,253 and Rp 211,765 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2016	2015	
Barang jadi	159,696	188,488	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	222,497	251,535	<i>Work in process</i>
Bahan baku	60,508	55,618	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	212,153	185,713	<i>Supplementary materials, seeds and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	22,118	43,258	<i>Materials in transit</i>
	<u>676,972</u>	<u>724,612</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1,579)	(6,737)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>675,393</u>	<u>717,875</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	6,737	-	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	(5,158)	6,737	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>1,579</u>	<u>6,737</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 438.462 (2015: USD 6.300.000 dan Rp 354.895). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2016, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 438,462 (2015: USD 6,300,000 and Rp 354,895). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 181.055 dan Rp 200.345 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 181,055 and Rp 200,345 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

7. UANG MUKA

7. ADVANCE PAYMENTS

	2016	2015	
Pembelian bahan	211,789	130,673	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	12,647	11,164	<i>Employee</i>
Lain-lain	15,529	31,928	<i>Others</i>
	<u>239,965</u>	<u>173,765</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

8. PINJAMAN PADA PIHAK KETIGA

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim dengan jumlah fasilitas sebesar USD 9.965.294 dan GBP 3.882.353. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga LIBOR plus 5,046% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan 10,55% untuk pinjaman dalam Pound Sterling. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Desember 2018 dan 15 Desember 2020.

8. LOAN TO A THIRD PARTY

Represent loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with total facility of USD 9,965,294 and GBP 3,882,353. The loan is subject to interest rate per annum of LIBOR plus 5.046% for loan denominated in US Dollar and 10.55% for loan denominated in Pound Sterling. The loan facility will be due in various dates between 15 December 2018 and 15 December 2020.

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan/*Company's name*

Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:

PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA"):

PT Pinafal Nusantara

8%

700

PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):

PT REA Kaltim Plantations

10%

132,920

PT Agro Pratama ("APR"):

PT REA Kaltim Plantations

5%

66,354

199,974

Pada 16 Agustus 2016, Perseroan melalui SWA dan APR masing-masing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dan pendaftaran atas 1.530 saham baru dan 650 saham yang sudah ada dari PT REA Kaltim Plantations dengan total USD 14.964.827 atau setara dengan Rp 199.274 (USD 6.864,6/saham). Transaksi pembelian saham ini selesai pada tanggal 2 Desember 2016. Sehingga, efektif pada tanggal tersebut Perseroan memiliki 15% kepemilikan dari PT REA Kaltim Plantations.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dari investasi dalam saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

Represent investment in shares in the following companies:

*Persentase kepemilikan/
Percentage of ownership*

*Harga perolehan/
Acquisition cost*

On 16 August 2016, the Company through SWA and APR entered into conditional sales purchase and subscription agreement to purchase 1,530 newly issued shares and 650 existing shares of PT REA Kaltim Plantations, respectively totaled to USD 14,964,827 or equivalent to Rp 199,274 (USD 6,864.6/share). This purchase of shares was completed on 2 December 2016. As a result, effective on that date the Company owns 15% ownership of PT REA Kaltim Plantations.

As of 31 December 2016, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investment in shares and therefore an allowance for impairment loss was not necessary.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

10. TANAMAN PERKEBUNAN

10. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,660,492	-	-	392,055	2,052,547	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(370,031)	(106,760)	-	366	(476,425)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,290,461</u>	<u>(106,760)</u>	<u>-</u>	<u>392,421</u>	<u>1,576,122</u>	
Tanaman belum menghasilkan	1,193,955	331,242	-	(413,073)	1,112,124	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,484,416</u>	<u>224,482</u>	<u>-</u>	<u>(20,652)</u>	<u>2,688,246</u>	<i>Net book value</i>

		2015					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi APR (Catatan 4)/ <i>APR acquisition (Note 4)</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:							<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,386,798	74,914	-	-	198,780	1,660,492	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(284,841)	-	(86,484)	-	1,294	(370,031)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>1,101,957</u>	<u>74,914</u>	<u>(86,484)</u>	<u>-</u>	<u>200,074</u>	<u>1,290,461</u>	
Tanaman belum menghasilkan	899,118	71,070	445,855	(4,601)	(217,487)	1,193,955	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>2,001,075</u>	<u>145,984</u>	<u>359,371</u>	<u>(4,601)</u>	<u>(17,413)</u>	<u>2,484,416</u>	<i>Net book value</i>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2016 and 2015, was charged to production costs.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 127.642 dan Rp 112.507 untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 127,642 and Rp 112,507 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, sejumlah tanaman perkebunan sebesar masing – masing Rp 20.652 dan Rp 17.413 direklasifikasi ke uang muka koperasi.

In 2016 and 2015, certain amount of plantations amounted to Rp 20,652 and Rp 17,413, respectively, were reclassified to advances to cooperatives.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing masing Rp 1.395.146 dan Rp 1.433.862 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,395,146 and Rp 1,433,862 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2016	2015	
Kalimantan Timur	1,067,896	850,553	<i>East Kalimantan</i>
Kalimantan Tengah	432,641	387,005	<i>Central Kalimantan</i>
Kalimantan Barat	75,585	52,903	<i>West Kalimantan</i>
	<u>1,576,122</u>	<u>1,290,461</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 76.928,44 hektar. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 76,928.44 hectares. KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, KAP, MNS, AAN are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS, ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 77.889,93 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2051.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, DPS, PUL, MNS with a total area of 77,889.93 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2051.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 7.502.582 dan Rp 6.417.004. Nilai wajar dari tanaman perkebunan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of plantations amounted to Rp 7,502,582 and Rp 6,417,004, respectively. The fair value of the plantations is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cashflow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

11. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

11. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	80,730	75,848	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6,016	4,882	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>86,746</u>	<u>80,730</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 121.889 dan Rp 121.009. Nilai wajar dari hutan tanaman industri dalam pengembangan diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto (nilai wajar level 3). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga kayu dan tingkat diskonto.

As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 121,889 and Rp 121,009, respectively. The fair value of the industrial timber plantations under development is measured based on calculation by qualified appraiser using the discounted cash flow model (fair value level 3). Assumptions and inputs used in the valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, wood price and discount rate.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2016					Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification to non-current assets held for sales</i>		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	140,853	71,447	(13,452)	215	-	199,063	<i>Land</i>
Bangunan	1,310,559	747	(42,029)	21,358	-	1,290,635	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	78,775	785	(553)	11,976	-	90,983	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,300,821	6,551	(29,560)	34,414	(7,709)	1,304,517	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	47,597	1,246	(5,360)	1,164	-	44,647	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	18,474	296	(483)	295	-	18,582	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	10,188	3,367	-	(119)	-	13,436	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,907,267</u>	<u>84,439</u>	<u>(91,437)</u>	<u>69,303</u>	<u>(7,709)</u>	<u>2,961,863</u>	
Aset dalam penyelesaian	53,529	304,796	(233)	(69,303)	-	288,789	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,960,796</u>	<u>389,235</u>	<u>(91,670)</u>	<u>-</u>	<u>(7,709)</u>	<u>3,250,652</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(286,676)	(74,708)	33,751	1,195	-	(326,438)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(16,106)	(8,120)	238	-	-	(23,988)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(655,675)	(132,457)	23,648	(795)	4,768	(760,511)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(38,578)	(4,097)	7,097	(400)	-	(35,978)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(14,520)	(1,719)	441	-	-	(15,798)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(751)	(2,341)	45	-	-	(3,047)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(1,012,306)</u>	<u>(223,442)</u>	<u>65,220</u>	<u>-</u>	<u>4,768</u>	<u>(1,165,760)</u>	
Nilai buku	<u>1,948,490</u>					<u>2,084,892</u>	<i>Net book value</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi APR (Catatan 4)/ Acquisition (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	100,219	9,709	29,998	-	927	140,853	Land
Bangunan	1,121,818	11,983	188	-	176,570	1,310,559	Buildings
Infrastruktur	50,510	88	74	-	28,103	78,775	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1,054,567	5,965	11,371	(6,073)	234,991	1,300,821	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	44,128	317	1,889	(52)	1,315	47,597	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11,581	2,601	231	(587)	4,648	18,474	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	50,174	-	5,736	-	(45,722)	10,188	Assets under finance lease
	<u>2,432,997</u>	<u>30,663</u>	<u>49,487</u>	<u>(6,712)</u>	<u>400,832</u>	<u>2,907,267</u>	
Aset dalam penyelesaian	323,136	198	131,097	(70)	(400,832)	53,529	Construction in progress
	<u>2,756,133</u>	<u>30,861</u>	<u>180,584</u>	<u>(6,782)</u>	<u>-</u>	<u>2,960,796</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(214,862)	-	(71,814)	-	-	(286,676)	Buildings
Infrastruktur	(9,499)	-	(6,607)	-	-	(16,106)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(500,880)	-	(132,902)	5,125	(27,018)	(655,675)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik kantor	(33,984)	-	(4,618)	24	-	(38,578)	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(10,557)	-	(1,414)	482	(3,031)	(14,520)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(23,874)	-	(6,926)	-	30,049	(751)	Assets under finance lease
	<u>(793,656)</u>	<u>-</u>	<u>(224,281)</u>	<u>5,631</u>	<u>-</u>	<u>(1,012,306)</u>	
Nilai buku	<u>1,962,477</u>					<u>1,948,490</u>	Net book value

	2016	2015	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses werecharged to:</i>
Biaya produksi	203,740	204,277	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	12,053	13,278	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	5,420	4,895	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	2,063	1,645	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	166	186	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>223,442</u>	<u>224,281</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:	<i>The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:</i>		
	2016	2015	
Harga perolehan	91,670	6,782	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(65,220)	(5,631)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	26,450	1,151	<i>Book value</i>
	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	207,493	2,294	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Uang muka penjualan aset tetap	38,118	-	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Laba yang belum direalisasi dari penjualan tanah ke entitas asosiasi	(17,935)	-	<i>Unrealized profit on sale of land to an associate</i>
	
	227,676	2,294	
	
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	201,226	1,143	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of</i>
Bangunan	139,895	42,955	<i>Building</i>
Infrastruktur	29,993	3,830	<i>Infrastructures</i>
Mesin	89,962	6,744	<i>Machinery</i>
Lain-lain	28,939	-	<i>Other</i>
	
	288,789	53,529	
	
Persentase penyelesaian	13% - 99%	5% - 95%	<i>Completion percentage</i>
Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).			<i>Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).</i>
Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 150,45 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.			<i>The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 150.45 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.384.509 (2015: USD 54.051.570 dan Rp 2.401.645). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.			<i>As of 31 December 2016, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 3,384,509 (2015: USD 54,051,570 and Rp 2,401,645). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.</i>
Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 10.290 dan Rp 346 untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.			<i>Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 10,290 and Rp 346 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.</i>
Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah Rp 3.191 dan Rp 11.289.			<i>Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,191 and Rp 11,289, respectively.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 3.034.610 dan Rp 2.989.599. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2016 and 2015, the fair value of fixed assets amounted to Rp 3,034,610 and Rp 2,989,599, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2016, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	2016	2015	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS	52,858	52,858	KPAS
RU	199	199	RU
KAP	5,496	5,496	KAP
APR	31,838	31,838	APR
DSJN	10	10	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>187,537</u>	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231,380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65,574</u>	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar liabilitas dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed asset at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65,574)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	<u>97,136</u>	<i>Goodwill</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2011
Imbalan pembelian	110,700
Kas dan setara kas	2,628
Persediaan	33,224
Aset lancar lainnya	617
Aset tetap, bersih	14,462
Tanaman perkebunan	108,782
Uang muka koperasi	14,237
Aset tidak lancar lainnya	20,539
Liabilitas jangka pendek	(10,334)
Utang jangka panjang	(15,905)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57,842

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	Purchase consideration
	Cash and cash equivalents
	Inventories
	Other current assets
	Fixed assets, net
	Plantation
	Advances to cooperatives
	Other non-current assets
	Current liabilities
	Long-term loan
	Deferred tax liabilities, net
	Other non-current liabilities
	Fair value of net assets acquired

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS") (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57,842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>52,858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investment in an associate) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP 's products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp. 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas PT Agro Pratama akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui *goodwill* sebesar Rp 31.838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2016	
Imbalan pembelian	50,382	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	3,437	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha dan piutang lainnya	696	<i>Trade and others receivables</i>
Persediaan	4,233	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	453	<i>Other current assets</i>
Aset tetap	30,861	<i>Fixed assets</i>
Tanaman perkebunan	145,984	<i>Plantations</i>
Utang usaha	(456)	<i>Trade payables</i>
Utang dan pinjaman	(156,984)	<i>Loans and borrowing</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1,183)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2,579)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(5,711)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(198)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18,553</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

On 11 May 2015, the Company acquired 99,97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama for amounted to Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Taking control of PT Agro Pratama will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 31,838.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

The fair value of the acquired fixed assets and plantation at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50,382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18,553)	Fair value of identifiable net assets
<i>Goodwill</i>	<u>31,838</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk PT Agro Pratama kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling PT Agro Pratama' products to the Company.

Akuisisi PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

Pada tanggal 7 April 2015, Perseroan dan entitas anak, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), mengakuisisi masing-masing 98,33% dan 1,67% kepemilikan saham atas DSJN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham DSJN. Perseroan dan TKPI membayarkan kepada para pemegang saham DSJN sebesar Rp 60 untuk 60.000 saham DSJN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan DSJN sejak tanggal akuisisi ini.

Acquisition of PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")

On 7 April 2015, the Company and a subsidiary, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI"), acquired 98.33% and 1.67% shares ownership of DSJN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of DSJN. The Company and TKPI paid to the existing shareholders of DSJN an amount totalling to Rp.60 for 60,000 shares of DSJN which has the nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled DSJN since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 10.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 10.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pegujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

	2016	2015	
TKPI	97,136	97,136	TKPI
KPAS dan Perseroan	52,858	52,858	KPAS and the Company
APR dan Perseroan	31,838	31,838	APR and the Company
KAP dan Perseroan	5,496	5,496	KAP and the Company
RU	199	199	RU
DSJN	10	10	DSJN
	<u>187,537</u>	<u>187,537</u>	

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (lanjutan)

TKPI (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	13.95%	13.44%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.44%	4.32%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	5.53%	11.58%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	12.42%	15.18%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	<i>Terminal value growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan)	16.53%	13.22%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen (2016: sixteen) years)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

KPAS dan Perseroan (Lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi basil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2016	2015	
Tahun ke 1 sampai 10	25.10%	22.49%	Year 1 to 10
Tahun ke 11 sampai 15 (2015: tahun ke 11 sampai 16)	0.60%	0.06%	Year 11 to 15 (2015: year 11 to 16)
Tahun ke 16 (2015: tahun ke 17)	(45.72%)	(40.48%)	Year 16 (2015: year 17)

APR dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara APR dan Perseroan karena Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk APR kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	12.42%	14.76%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0%	0%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan)	6.36%	9.10%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next fifteen (2015: sixteen) years)

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima belas (2015: enam belas) tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

13. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill (Continued)

KPAS and the Company (Continued)

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Fifteen (2015: sixteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting and mill processing activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

APR and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented APR and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling APR's products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Fifteen (2015: sixteen) years of future cash flows were included in the discounted cash flows mode and were based on the yield trend of the CGU's planning and mill processing activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

13. GOODWILL (Lanjutan)

13. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR dan Perseroan (Lanjutan)

APR and the Company (Continued)

EBITDA yang dianggapkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengapalam masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience adjusted for the following:

Tahun rencana usaha	Rata-rata tingkat pertumbuhan/ Average growth rate		Year of business plan
	2016	2015	
Tahun ke 1 sampai 10 (diluar periode pembangunan pabrik)	11.65%	17.03%	Year 1 to 10 (excluding period of mill factory construction)
Tahun ke 11 sampai 15 (2015: tahun ke 11 sampai 16)	(1.06%)	1.27%	Year 11 to 15 (2015: year 11 to 16)
Tahun ke 16 (2015: year 17)	(53.16%)	(19.20%)	Year 16 (2015: year 17)

Berdasarkan penelaannya atas status goodwill pada akhir tahun manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goods at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2016	2015	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 1.002.500 dan USD 42.668.992, termasuk cerukan Rp 122.500 (2015: Rp 624.200 dan USD 45.668.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 25.969.113 dan Rp 402.650 termasuk cerukan Rp 94.564 (2015: USD 28.427.257 dan Rp 538.190 termasuk cerukan Rp 221.874)	751,571	930,344	<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,002,500 and USD 42,668,992, including bank overdraft of Rp 122,500 (2015: Rp 624,200 and USD 45,668,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 25,969,113 and Rp 402,650, including bank overdraft Rp 94,564 (2015: USD 28,427,257 and Rp 538,190 including bank overdraft of Rp 221,874)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2017 (2015: USD 456.000)			<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2017 (2015: USD 456,000)</i>
	6,127	6,291	
	757,698	936,635	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

	2016	2015	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.643.449 dan USD 42.014.117 (2015: Rp 3.264.889 dan USD 18.894.640); saldo akhir tahun: USD 23.239.741 dan Rp 3.321.348 (2015: USD 18.894.640 dan Rp 3.118.387), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Februari 2017 – April 2026	3,633,597	3,379,039	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,643,449 and USD 42,014,117 (2015: Rp 3,264,889 and USD 18,894,640); outstanding balance at year-end USD 23,239,741 and Rp 3,321,348 (2015: USD 18,894,640 and Rp 3,118,387) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between February 2017 – April 2026</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(465,395)	(436,354)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>3,168,202</u>	<u>2,942,685</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>
	2016	2015	
Rupiah	3.00% - 10.00%	10.40% - 10.65%	<i>Rp</i>
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 4.75%	2% - 5.75%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation, merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Keterangan	Konsolidasian*/Consolidated*		Description
	2016	2015	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.00	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih (2015: total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal))	5.50	5.00	<i>Net total bank loan and finance lease obligation (2015: total bank loan and finance lease obligation) to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan bersih (2015: total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimum))	2.00	2.00	<i>Net bank loan and finance lease obligation (2015: total bank loan and finance lease obligation) to ekuitas (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2016 adalah sebesar USD 9.880.525 dan Rp 305.049; dan tahun 2015 sebesar USD 11.590.458 dan Rp 310.759.

In 2016, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 9,880,525 and Rp 305,049; and in 2015: USD 11,590,458 and Rp 310,759.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

15. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2016	2015	
Rupiah	384,389	288,601	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	22,914	40,737	<i>US Dollar</i>
Euro	11,052	13,754	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	261	282	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	113	450	<i>Japanese Yen</i>
	<u>418,728</u>	<u>343,824</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	28,597	30,339	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	11,563	24,228	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	8,602	8,083	<i>Freight cost</i>
Sewa	6,391	12,498	<i>Rent</i>
Lain-lain	27,268	21,049	<i>Others</i>
	<u>82,421</u>	<u>96,197</u>	

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2016	2015	
Uang muka dari pelanggan	145,402	155,428	<i>Advance from customers</i>
Utang lainnya	26,970	81,702	<i>Other payables</i>
	<u>172,372</u>	<u>237,130</u>	

18. IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2016	2015	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefit obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	230,405	257,758	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Akuisisi APR	-	2,579	<i>Acquisition of APR</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	26,023	26,472	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	17,885	18,277	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	1,613	1,838	<i>Immediate adjustment of past service and termination benefit cost</i>
- Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	2,230	-	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	-	(25,927)	<i>Past service cost on curtailment -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Asumsi demografis	-	-	<i>Demographic assumptions -</i>
- Asumsi finansial	13,683	(14,854)	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	(12,862)	(582)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Other</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(9,550)	(35,156)	<i>Benefit paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>269,427</u>	<u>230,405</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2016	2015	2014	2013	2012	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	269,427	230,405	257,758	267,796	362,551	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	12,862	582	(3,279)	48,520	(16,893)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	18,233	21,887	<i>Long-service benefits liabilities, beginning of year</i>
(Pendapatan)/beban imbalan kerja	5,576	(764)	<i>Benefits(income)/cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(2,221)	(2,890)	<i>Benefits payments</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	21,588	18,233	<i>Long-service benefits liabilities, end of year</i>

	2016	2015	2014	2013	2012	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,588	18,233	21,887	24,346	26,247	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(982)	(5,145)	(1,128)	3,154	(1,587)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016	2015	
Tingkat kenaikan upah per tahun	10.0%	10.0%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.2%	9.0%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,35 tahun (2015: 10,95 tahun).

At 31 December 2016, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10.35 years (2015: 10.95 years).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

18. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (turun)/ Increase (Decrease)		
	2016	2015	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			<i>Discount rate (1% movement)</i>
Meningkat	(18,379)	(15,298)	<i>Increase</i>
Menurun	20,950	17,420	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan upah			<i>Salary growth rate (1% movement)</i>
Meningkat	21,062	17,640	<i>Increase</i>
Menurun	(18,747)	(15,701)	<i>Decrease</i>

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Actuarial assumptions (Continued)

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

d. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2016	2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25	11,042	23,023	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan badan pasal 29	6,311	78	<i>Corporate income tax article 29</i>
	17,353	23,101	
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
Pasal 21	6,843	12,163	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1,251	966	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	969	333	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13,754	7,530	<i>Value Added Tax</i>
Lainnya	556	292	<i>Others</i>
	23,373	21,284	
	40,726	44,385	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(21,227)	(7,207)	<i>Deferred</i>
	<u>(21,227)</u>	<u>(7,207)</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	91,430	141,921	<i>Current</i>
Tangguhan	15,207	(10,546)	<i>Deferred</i>
	<u>106,637</u>	<u>131,375</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	91,430	141,921	<i>Current</i>
Tangguhan	(6,020)	(17,753)	<i>Deferred</i>
	<u>85,410</u>	<u>124,168</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,450	426,687	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79,254	720,892	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	17,935	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(315,500)</u>	<u>(718,505)</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	119,139	429,074	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	29,785	107,269	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(44,872)	(110,907)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(969)	668	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS dan APR	(6,412)	(4,617)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS and APR</i>
Perubahan pada beda temporer	1,241	380	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	(21,227)	(7,207)	<i>Company</i>
Entitas Anak	106,637	131,375	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>85,410</u>	<u>124,168</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,450	426,687	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79,254	720,892	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas asosiasi	17,935	-	<i>Elimination of transaction with an associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(315,500)	(718,505)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	119,139	429,074	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	11,608	(19,643)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	8,044	(46,043)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	2,213	1,104	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,274)	6,737	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	3,134	<i>Share-based payment expense</i>
Derivatif	15,044	-	<i>Derivative</i>
	31,635	(54,711)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,158	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1,872	1,346	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(1,470)	(6,852)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan deviden	-	(492,000)	<i>Dividend income</i>
Laba atas penjualan tanah dan bangunan	(227,003)	-	<i>Gain on sale of land and building</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	30,411	41,813	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	3,778	10,567	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	7,769	1,499	<i>Others</i>
	(179,485)	(443,627)	
(Rugi) laba kena pajak Perseroan	(28,711)	(69,264)	<i>Taxable (loss) profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	-	-	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	2,681	488	<i>Article 22</i>
Pasal 23	46	748	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,904	32,115	<i>Article 25</i>
	5,631	33,351	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable (article 29):</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	6,311	78	<i>Subsidiaries</i>
	6,311	78	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax:</i>
Porsi tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2016	5,631	-	<i>Fiscal year 2016</i>
Tahun fiskal 2015	33,351	33,351	<i>Fiscal year 2015</i>
Tahun fiskal 2014	-	43,182	<i>Fiscal year 2014</i>
Entitas anak	80,184	15,036	<i>Subsidiaries</i>
	<u>119,166</u>	<u>91,569</u>	
Dalam laporan keuangan konsolidasian 2016, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In 2016 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.</i>
e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut			<i>e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:</i>
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(28,876)	(32,042)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	24,454	22,542	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	366	1,684	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	-	1,264	<i>Share-based payment expense</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	24,549	17,316	<i>Tax loss carryforwards</i>
Beban akrual	2,903	(1,058)	<i>Accruals</i>
	<u>23,396</u>	<u>9,706</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	8,076	7,107	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>31,472</u>	<u>16,813</u>	<i>Deferred tax assets (liabilities), net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	65,708	69,946	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(19,797)	(18,033)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>97,180</u>	<u>86,759</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(19,797)</u>	<u>(18,033)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pada 31 Desember 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 243.180 (2015: Rp 201.286), dimana sebesar Rp 63.173 (2015: Rp 10.218) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2016, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2019 sampai dengan 2021.

As of 31 December 2016, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 243,180 (2015: Rp 201,286) of which amounted to Rp 63,173 (2015: Rp 10,218) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2016, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2019 until 2021.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	762,891,608	15,258	7.19
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,967,500	11,519	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,616,324,792	72,327	34.12
	<u>10,599,842,400</u>	<u>211,997</u>	<u>100.00</u>

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	2,654,926,000	53,099	25.05
PT Krishna Kapital Investama	1,550,365,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	864,000,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	761,125,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	3,617,349,000	72,347	34.13
	<u>10,598,500,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors as of 31 December 2016 and 2015 are as follows :

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2016		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	150,000,000	3,000	1.41
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,122,717,500</u>	<u>22,454</u>	<u>10.59</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	2015		
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i> Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	575,367,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	189,750,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	158,400,000	3,168	1.49
Efendi Sulisetyo	118,800,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	88,800,000	1,776	0.84
	<u>1,131,117,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:			<i>Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:</i>
	2016	2015	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	-	<i>Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)</i>
Amnesti pajak oleh entitas anak	627	-	<i>Tax amnesty by subsidiaries</i>
	<u>676,932</u>	<u>675,392</u>	

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:			<i>Movement of other equity component for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:</i>
	2016	2015	
Saldo awal	(106,807)	(106,793)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	-	(14)	<i>Changes in equity of a subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Saldo akhir	<u>(106,807)</u>	<u>(106,807)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2015, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS dan APR, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 14 (saldo debit).

In 2015, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DWT, DPS, KAP, PSA, DSJN, NMM, MNS and APR, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 14 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

23. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan pemerintah Indonesia), imbal hasil deviden.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), dividend yield.

Jumlah aktual biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* adalah Rp 24.865. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah mengakui masing-masing sebesar Rp 3.777 dan Rp 13.702 sebagai beban.

Total actual grant cost of the award until end of its vesting period is Rp 24,865. As of 31 December 2016 and 2015, the Company has recognized Rp 3,777 and Rp 13,702, respectively as an expense.

**24. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**24. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED
EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2016, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2015 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 52.292 atau Rp 5 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 2 Juni 2016. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 2 June 2016, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2015 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 52,292 or Rp 5 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 2 June 2016. The dividends were paid to shareholders in July 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Maret 2015, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 20.000 dari laba tahun 2014 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 105.985 atau Rp 50 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 Maret 2015. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan April 2015.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 18 March 2015, the shareholders approved to appropriate Rp 20,000 for statutory reserve from 2014 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 105,985 or Rp 50 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 18 March 2015. The dividends were paid to shareholders in April 2015.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: *Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:*

	2016	2015	
Saldo awal	75,481	41,761	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	646	33,697	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22)	-	14	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 22)</i>
Akuisisi APR (Catatan 13)	-	9	<i>Acquisition on APR (Note 13)</i>
Saldo akhir	<u>76,127</u>	<u>75,481</u>	<i>Ending balance</i>

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	2016	2015	
Lokal	3,035,380	3,169,520	<i>Local</i>
Ekspor	906,644	1,255,540	<i>Export</i>
	<u>3,942,024</u>	<u>4,425,060</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	2016	2015	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,623,045	1,287,440	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1,018,972	802,269	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	2016	2015	
Pemakaian bahan baku	1,354,875	1,656,967	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	608,281	797,029	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	714,962	825,352	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	2,678,118	3,279,348	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	251,535	211,721	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(222,497)	(251,535)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	2,707,156	3,239,534	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	188,488	199,030	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Pembelian barang jadi	257,201	-	<i>Purchase of finished goods</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(159,696)	(188,488)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	2,993,149	3,250,076	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	2016	2015	
PT Agri Hikay Indonesia	208,008	252,490	<i>PT Agri Hikay Indonesia</i>
PT Sentana	95,507	110,882	<i>PT Sentana</i>
PT Dupan Anugerah Lestari	50,779	-	<i>PT Dupan Anugerah Lestari</i>

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	2016	2015	
Gudang dan pengangkutan	136,105	182,630	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	16,092	20,356	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	13,377	11,485	<i>Employees' compensation</i>
Komisi	7,083	10,285	<i>Commissions</i>
Penyusutan aset tetap	5,703	8,244	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	4,445	4,140	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	3,268	9,676	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	1,585	2,637	<i>Bank charges</i>
Biaya penggantian	644	6,849	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain	6,471	6,642	<i>Others</i>
	194,773	262,944	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	210,301	203,025	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	41,046	39,030	<i>Professional fees</i>
Pajak dan lisensi	24,763	41,856	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	17,195	20,594	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12,485	11,420	<i>Maintenance and repair</i>
Administrasi bank	7,577	7,518	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kantor	6,766	8,188	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap	6,350	5,034	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	4,912	4,566	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	16,423	11,130	<i>Others</i>
	<u>347,818</u>	<u>352,361</u>	

30. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	2016	2015	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>14,342</u>	<u>21,698</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	278,687	254,611	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
(Laba)/rugi neto selisih kurs dari utang bank	(9,061)	70,726	<i>Net currency exchange (gain)/loss from bank loans</i>
Rugi neto dari transaksi <i>swap</i> dan opsi komoditas	24,145	-	<i>Net loss on commodity swap and option transactions</i>
	<u>293,771</u>	<u>325,337</u>	

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:			<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>250,707</u>	<u>269,661</u>	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	<u>10,460.99</u>	<u>10,576.92</u>	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>23.97</u>	<u>25.50</u>	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

31. LABA PER SAHAM (Lanjutan)

31. EARNINGS PER SHARE (Continued)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas instrumen derivatif, termasuk tingkatannya dalam hirarki nilai wajar:

The following table shows the carrying amounts and fair values of the derivative liabilities, including their levels in the fair value hierarchy

Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>
2016
<hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/>

Kontrak *swap* dan opsi komoditas
(nilai wajar level 2)

20,360

*Commodity swap and option contracts
(fair value level 2)*

Teknik penilaian

Kontrak *swap* komoditas

Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Valuation techniques

Commodity swap contract

The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation technique include risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign currency exchange rates.

Kontrak opsi komoditas

Nilai wajar didasarkan pada penentuan harga opsi menggunakan formula *Black Scholes*. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga pasar kuotasian di pasar aktif untuk instrumen serupa, suku bunga bebas risiko dan acuan yang digunakan dalam estimasi tarif diskonto, dan nilai tukar mata uang asing.

Commodity option contract

The fair values are based on option pricing model using Black-Scholes formula. Assumptions and inputs in valuation technique include quoted market prices in active markets for similar instruments, risk-free and benchmark interest rates used in estimation discount rates and foreign exchange rates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2016	2015	
Kas dan setara kas	245,396	791,720	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	150,000	223,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha	275,273	230,740	Trade receivables
Piutang lain-lain	51,893	118,617	Other receivables
Pinjaman pada pihak ketiga	197,697	-	Loan to a third party
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	2,680	5,959	Refundable deposit
	<u>922,939</u>	<u>1,370,036</u>	

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2016	2015	
Indonesia	127,561	91,607	Indonesia
Eropa	41,911	56,056	Europe
Amerika Serikat	72,931	54,666	United States of America
Asia Pasifik	31,797	27,803	Asia Pacific
Timur Tengah	1,073	608	Middle East
	<u>275,273</u>	<u>230,740</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	2016	2016	2015	2015	
Belum jatuh tempo	187,950	-	133,168	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	16,483	-	13,070	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	5,831	-	5,528	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	3,226	-	5,832	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	63,551	(1,768)	73,142	-	Past due more than 90 days
	<u>277,041</u>	<u>(1,768)</u>	<u>230,740</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2016	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2016
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	757,698	790,689	790,689	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	418,728	418,728	418,728	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,089	5,760	3,679	1,409	672	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,633,597	5,060,826	788,224	798,300	1,977,998	1,496,304	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	82,421	82,421	82,421	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas instrumen derivatif	20,360	20,360	20,360	-	-	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	26,084	26,084	26,084	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,944,684</u>	<u>6,405,575</u>	<u>2,130,892</u>	<u>799,709</u>	<u>1,978,670</u>	<u>1,496,304</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2015	Nilai Tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas Kontraktual/ <i>Contractual Cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	Lebih Dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	31 December 2015
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	936,635	946,347	946,347	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	343,824	343,824	343,824	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	5,199	5,867	4,045	1,787	35	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	3,379,039	5,029,186	919,969	746,348	1,903,001	1,459,868	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	707	707	707	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	96,197	96,197	96,197	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	81,703	81,703	81,703	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,843,304</u>	<u>6,503,831</u>	<u>2,392,792</u>	<u>748,135</u>	<u>1,903,036</u>	<u>1,459,868</u>	

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Poundsterling adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar and GBP was as follows:

	2016			2015			
	Poundsterling/ GBP	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Kas dan setara kas	-	1,445,051	19,416	10,620,222	146,506	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	-	8,196,231	110,125	8,816,699	121,626	Trade receivables and other receivables	
Pinjaman pada pihak ketiga	3,882,553	9,965,294	197,697	-	-	Loan to a third party	
Utang usaha dan utang lain-lain	-	(2,878,180)	(38,671)	(3,186,992)	(43,965)	Trade payables and other payables	
Beban akrual	-	(119,291)	(1,603)	(327,500)	(4,518)	Accrued expenses	
Utang Bank	-	(49,664,855)	(667,297)	(47,777,896)	(659,096)	Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	-	(16,618)	(223)	(64,091)	(884)	Finance lease obligation	
Eksposur neto	3,882,553	(33,072,368)	(380,556)	(31,919,558)	(440,331)	Net exposure	

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2016: Rp 13.436 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat dan Rp 16.507 (Rupiah penuh)/Poundsterling, pada akhir tahun 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2016: Rp 13,436 (whole Rupiah)/USD and Rp 16,507 (whole Rupiah)/GBP; at year end 2015: Rp 13,795 (whole Rupiah)/USD.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Poundsterling pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Poundsterling yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and GBP at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar and GBP rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2016			31 December 2016
Poundsterling (pergerakan 3%)	(1,442)	1,442	GBP (3% movement)
Dolar AS (pergerakan 3%)	9,998	(9,998)	US Dollar (3% movement)
31 Desember 2015			31 December 2015
Dolar AS (pergerakan 6%)	19,815	(19,815)	US Dollar (6% movement)

Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Poundsterling terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

A strengthening/weakening of the US Dollar and GBP against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personil manajemen kunci

a. *Key management employees compensation*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)	
	2016	2015	2016	2015
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	26,279	25,230	4.84%	4.10%
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,711	2,872	0.50%	0.47%
	<u>28,990</u>	<u>28,102</u>	<u>5.34%</u>	<u>4.57%</u>

*Salaries and other short-term benefits
Post-employment and other long-term employment benefits*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)			33. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)		
<p>b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.</p>			<p>b. <i>Year-end balances arising from sales of goods and services and others.</i></p>		
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah piutang terkait/ Percentage from total respective receivables</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
PT Pinafal Nusantara	11,193	10,593	4.07%	4.59%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
PT Pinafal Nusantara	-	36,921	-	31.13%	<i>PT Pinafal Nusantara</i>
<p>Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.</p>			<p><i>Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.</i></p>		
<p>c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:</p>			<p>c. <i>The following transactions were carried out with a related party:</i></p>		
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari arus kas terkait/Percentage from total respective cash flows</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Penjualan tanah ke:					<i>Sales of land to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	74,326	-	30.26%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari laba penjualan aset tetap/ Percentage from gain on sale of fixed assets</u>		
	2016	2015	2016	2015	
Laba penjualan tanah setelah dikurangi laba yang belum direalisasi ke:					<i>Gain on sale of land, net of unrealized profit to:</i>
PT Daiken Dharma Indonesia	53,806	-	26.74%	-	<i>PT Daiken Dharma Indonesia</i>
<p>d. Investasi pada perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.315 dan Rp 21.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan investasi di PT Daiken Dharma Indonesia dengan kepemilikan sebesar 25%.</p>			<p>d. <i>Investment in an associate amounted to Rp 3,315 and Rp 21,950 as of 31 December 2016 and 2015, respectively represents investment in PT Daiken Dharma Indonesia with 25% ownership interest.</i></p>		
<p>e. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:</p>			<p>e. <i>The related parties and the nature of relationship are as follows:</i></p>		
	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>		<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>		
	PT Pinafal Nusantara		Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by one of the same ultimate shareholders</i>		
	PT Daiken Dharma Indonesia		Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/ <i>Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)</i>		
	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>		Personil manajemen kunci/ <i>key management personnels</i>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2016 and 2015 are presented below:

	2016					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkebunan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	2,957,439	984,585	-	-	3,942,024	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>2,957,439</u>	<u>984,585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,942,024</u>	Total net sales
Harga pokok penjualan	(2,038,880)	(954,269)	-	-	(2,993,149)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	918,559	30,316	-	-	948,875	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(144,112)	(50,661)	-	-	(194,773)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(164,719)	(86,029)	(97,070)	-	(347,818)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	1,922	(4,326)	(3,386)	-	(5,790)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	20,426	(5,284)	17	-	15,159	<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(2,020)	203,246	-	-	201,226	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	11,973	74	2,295	-	14,342	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(203,171)	(42,586)	(57,074)	-	(302,831)	<i>Interest expenses</i>
Laba selisih kurs, neto	690	12,402	(4,032)	-	9,060	<i>Currency exchange gain, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	439,548	57,152	(159,250)	-	337,450	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(85,410)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					<u>252,040</u>	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>(610)</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>251,430</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	9,513,493	1,240,096	2,040,695	(4,610,966)	8,183,318	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2016				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		2,957,439	-	2,957,439		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		77,941	906,644	984,585		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,035,380</u>	<u>906,644</u>	<u>3,942,024</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2015					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk perkebunan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eksternal	3,054,566	1,370,494	-	-	4,425,060	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>3,054,566</u>	<u>1,370,494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,425,060</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	1,949,021	1,301,055	-	-	3,250,076	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,105,545	69,439	-	-	1,174,984	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(193,305)	(69,639)	-	-	(262,944)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(167,270)	(70,960)	(114,131)	-	(352,361)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(2,689)	(9,497)	5,882	-	(6,304)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	45,587	2,088	-	-	47,675	<i>Other income, Net</i>
Klaim asuransi	-	128,133	-	-	128,133	<i>Insurance claim</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(139)	1,282	-	-	1,143	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	13,757	72	7,869	-	21,698	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(164,687)	(47,718)	(42,206)	-	(254,611)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(26,163)	(32,944)	(11,619)	-	(70,726)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	610,636	(29,744)	(154,205)	-	426,687	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(124,168)	<i>Income tax expense</i>
Laba Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					<u>302,519</u>	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>11,628</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>314,147</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	8,502,522	1,334,780	2,112,940	(4,096,967)	7,853,275	<i>Segment assets</i>
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>
		2015				
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,054,566	-	3,054,566		<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		114,954	1,255,540	1,370,494		<i>Wood product industry</i>
		<u>3,169,520</u>	<u>1,255,540</u>	<u>4,425,060</u>		

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 10.230.747 dan Rp 224.116. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 85.412. Fasilitas ini tersedia hingga dengan 24 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SWA, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, dan KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah USD 18.300.000 dan Rp 221.735. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 6 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar IDR 30.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 1.089 dan USD 2.562.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar dan USD 3.508.505, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Credit facilities

As of 31 December 2016, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 10,230,747 and Rp 224,116. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 31 December 2016, the Company had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 85,412. These facilities are available through 24 April 2017.

As of 31 December 2016, SWA, DPS, PSA, DIL, PWP, AAN, and KPAS, had unused bank loan credit investment facility totalling USD 18,300,000 and Rp 221,735. These facilities are available through 6 April 2019.

As of 31 December 2016, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 30,000. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 31 December 2016, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, NI and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 350,000. This facility is available through 12 February 2018.

As of 31 December 2016, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 1,089 and USD 2,562,000. These facilities are available through 12 February 2018.

As of 31 December 2016, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to USD 3,508,505, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Lain-lain (Lanjutan)

SWA (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2013, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal efektif pelepasan aset dari sembilan bulan setelah tanggal perjanjian menjadi sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP, yang mana paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015.

Pada tanggal 25 Agustus 2015, perjanjian tersebut diubah lebih lanjut untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2020, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.466. Dengan mempertimbangkan tanggal Pemberitahuan diatas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015.

KPAS

Pada 31 Desember 2016, KPAS memberikan jaminan keuangan sebesar Rp 59,510 (2015: Rp 66.618) kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Others (Continued)

SWA (Continued)

On 1 February 2013, the agreements were amended to amend the effective date to release the assets from nine-months after the agreements to nine-months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP Group, which was at the latest on 28 August 2015.

On 25 August 2015, the agreements were further amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2020, and to revise the total compensation to become Rp 254,189.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466. Considering the Notification date above, the advances was presented as non-current liabilities assets at 31 December 2016 and 2015.

KPAS

As of 31 Desember 2016, KPAS provides financial guarantees amounting to Rp 59,510 (2015: Rp 66,618) million to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Karya Sejahtera. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

36. LIKUIDITAS

36. LIQUIDITY

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 208.570. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas kredit modal kerja yang belum terpakai, termasuk tambahan fasilitas pinjaman *time revolving uncommitted*. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut mencukupi untuk keperluan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak setidaknya selama dua belas bulan kedepan setelah tanggal pelaporan.

As of 31 December 2016, the Group has negative working capital amounted to Rp 208,570. As discussed in Note 35, the Company and Subsidiaries have unused working capital credit facilities, including additional time loan revolving uncommitted facilities. The management believes the amount in these facilities was sufficient to cover their working capital requirement at least for the next twelve-month after reporting date.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

37. INFORMASI KOMPARATIF

37. COMPARATIVE INFORMATION

Karena perubahan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di Catatan 2d, informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan ini telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

As a result of the change in accounting policy as explained in Note 2d, the comparative information presented in these financial statements have been reclassified to conform with current year presentation.

Tahun berakhir 31 Desember 2015/
Year ended 31 December 2015

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Direklasifikasi/ <i>As reclassified</i>	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Pembayaran bunga	367,464	(112,853)	254,611	<i>Payment of interest</i>
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	-	112,853	112,853	<i>Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations</i>



Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: L.16 - 5111 - 17/II.23.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.16 - 5111 - 17/II.23.002

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0302

Jakarta, 23 Februari 2017

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta, 23 February 2017